

## *Batik Ecoprint Daun Kelengkeng Sebagai Inovasi Desain Produk di Desa Wisata Simoketawang Kec Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*

Yulyar Kartika Wijayanti <sup>a\*</sup>, Febby Rahmatullah Masruchin <sup>b</sup>, Riska Amelia <sup>c</sup>, Kharisma Sintyas Syaharani <sup>d</sup>, Vika Amalia Fahmi <sup>e</sup>, Erna Melinda <sup>f</sup>, Enjelina Novitasari <sup>g</sup>  
<sup>abcde f g</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*\*corresponding author: yuliar@untag-sby.ac.id*

### **Abstract**

*Matching fund is the program that helps starting the business women in PKK to increase their economic productivity. The University of 17 Agustus 1945 or Untag Surabaya through the Matching Fund program seeks to connect the world through business world in simoketawang village. It makes real efforts to equip new business in preparing the women in PKK organization to enter the business world so as to help them set up new business. We will set up new business dealing with longan's leaves /daun klengkeng. We have trained them in making the products, innovation and design and also given new ideas in their economic productivity so that they become reliable business women in the ecoprint batik business.*

*The matching fund activities is to improve the quality of human resources for PKK women through ecoprint batik product in longan's Tourism Simoketawang Village, Wonoayu District, Sidoarjo Regency. The method of implementing this activity is carried out collaboratively between the Matching Fund program implementers, the Community Empowerment & Village Development Agency, and is divided into three stages, namely, preliminary surveys, training and marketing with the target of women of PKK organization Asman Kelasi. The results of the activities include an increase in practical knowledge that is easy to apply in production for ecoprint batik making and also the business. In this training women participants know how to make ecoprint batik with special longan leaves and also plan the marketing. Women partners in PKK showed great enthusiasm and enthusiasm in supporting the program in longan tourism village and participated in this training we can see by the success of product marketing after they make their products exhibition in their village.*

*Keywords: matching fund, innovation, design, training, marketing*

### **1. Pendahuluan**

*Banyak desa di Indonesia yang saing bahu membahu untuk membentuk desa wisata. Hal ini sesuai dengan tujuan pemerintah yaitu pemberdayaan masyarakat, meningkatkan perekonomian warga desa. Dengan adanya dana desa yang dimilikinya. Aparat Desa berusaha mengembangkan desanya bersama masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Ada 74.000 desa yang tersebar dari Sabang hingga Merauke dengan potensi yang sangat*

*berbeda satu sama lainnya di Indonesia sehingga diperlukan pembangunan pedesaan yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan, agar masyarakat desa mampu mandiri, mengelola sumberdaya alamnya dengan baik dan berkelanjutan serta dapat meningkatkan sumber pendapatan warga desa. Lapangan pekerjaan di desa akan meningkat serta mereka sanggup memenuhi kebutuhan masyarakat desa dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia melalui konsep pembangunan berkelanjutan yang ada di desanya.*

*Salah satu, konsep dalam mewujudkan pembangunan desa berkelanjutan diperlukan pengembangan desa mandiri dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia. Desa mandiri yaitu desa yang dapat memenuhi kebutuhan akan prasarana dasar, dan kebutuhan pokok, serta dapat mensejahterakan masyarakatnya secara berkelanjutan. Desa mandiri dapat dikembangkan sesuai dengan potensi desa tersebut antara lain pertanian, peternakan, pertambangan, pariwisata alam atau desa sebagai destinasi wisata dan lain sebagainya. Salah satu potensi peningkatan ekonomi bagi warga desa, kawasan desa dapat dijadikan sebagai daerah tujuan wisata atau desa wisata.*

*Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo merupakan desa potensial untuk pengembangan wisata, sehingga terciptalah nama Wisata Kampung Kelengkeng. Pengembangan wisata Kampung Kelengkeng juga dapat membantu meningkatkan perekonomian desa hingga menjadi desa mandiri. Setelah teori disebutkan dan dibahas, penulis perlu membentuk masalah yang menunjukkan mengapa naskah ini penting, kesenjangan yang ada, penelitian yang diseminasikan sebelumnya dan penulis harus menuliskan tujuan naskah.*

*Adanya wisatawan dadakan yang datang untuk membeli produk dadakan juga sehingga mereka harus selalu sedia batik ecoprintnya yang telah jadi untuk dijual ke wisatawan. Kegiatan pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini masih terdapat tahapan selanjutnya yang harus dilaksanakan antara lain:*

- a. Melanjutkan rencana yang berkelanjutan untuk terus mendampingi mitra dalam hal penjualan produk batik ecoprint yang lebih berinovasi dengan macam macam desain yang baru.*

b. Membantu penjualan di kalangan akademisi mitra dan Surabaya serta luar daerah untuk meningkatkan omzet penjualan batik ecoprint mereka.

Di Desa Simoketawang terdapat kelompok usaha yang baru mulai mengembangkan usaha yang akan mendukung Desa Wisata, kelompok tersebut bernama ibu-ibu PKK Asman Kelasi yang memproduksi (berdasarkan pesanan/ belum kontinyu) antara lain: Snack Kue kering kelengkeng, Lingsuding “Kelengkeng Susu Puding”, puding kelengkeng, kopi biji kelengkeng, selai kelengkeng, serta sirup kelengkeng yang semuanya adalah produk mamin (makanan dan minuman). Untuk pengadaan souvenir produk yang bukan makanan, maka produk batik ecoprint daun kelengkeng yang akan menjadi andalan desa wisata ini.

Dalam rangka membantu para pelaku usaha pemula untuk meningkatkan produktifitas ekonominya, Untag Surabaya beserta tim dosen serta praktisi dan didampingi mahasiswa berusaha menghubungkan dunia pendidikan dan dunia usaha serta melakukan upaya-upaya nyata untuk membekali pelaku usaha pemula dalam mempersiapkan diri memasuki dunia usaha sehingga dapat membantu pelaku usaha pemula untuk meningkatkan produktifitas ekonominya sehingga menjadi pelaku-pelaku usaha yang handal. Adapun upaya untuk meraih hal tersebut, antara lain adalah menciptakan iklim dan budaya yang mendukung spirit kewirausahaan pelaku usaha pemula.

Dalam suatu aktivitas pembangunan yang melibatkan masyarakat maka ada beberapa modal/aset yang mencerminkan kelebihan dari masyarakat dan kadangkala juga menjadi suatu kekurangan dari masyarakat yang harus diperbaiki. Keenam modal yang dimaksud adalah:

- a. Modal sosial (*social capital*)
- b. Modal manusia (*human capital*)
- c. Modal finansial (*financial capital*)
- d. Modal alam (*natural capital*)
- e. Modal fisik (*physical capital*)
- f. Modal teknologi (*technological capital*)



*Investasi pada modal manusia merupakan modal dasar yang dapat menggerakkan pertumbuhan perekonomian. Melalui investasi dalam bidang kesehatan dan pendidikan, kualitas manusia dan produktivitasnya akan meningkat.*

## 2. Metode

*Pada dasarnya setiap proses pembangunan masyarakat mengandung tiga unsur yang disebut konsep dasar yang terdiri dari:*

- a. Adanya proses perubahan,*
- b. Mobilitas sumber daya,*
- c. Pengembangan kapasitas masyarakat.*

*Banyak kegiatan pemberdayaan yang dicanangkan pemerintah. Salah satunya Program Matching Fund yang merupakan program pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang melibatkan insan perguruan tinggi dan DUDI untuk bersama-sama terlibat dalam membentuk ekosistem Kampus Merdeka–Merdeka Belajar, dan sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai isu sosial, tantangan DUDI dan masyarakat, serta masalah perguruan tinggi melalui kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI.*

*Salah satu kegiatan dalam Program Matching Fund Untag Surabaya yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebanyak 5 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah meningkatkan kualitas SDM di Desa Simoketawang. Pelaksanaan program pengembangan desa wisata dilaksanakan secara kolaboratif antara pelaksana program Matching Fund. Bagian pembuatan batik ecoprint adalah yang kami fokuskan kali ini.*

## 3. Hasil dan Diskusi

*Ecoprint merupakan teknik cetak yang menggunakan pewarna alami. Menggunakan teknik sederhana yang tidak melibatkan mesin atau cairan kimia. Teknik ini diaplikasikan pada bahan berserat alami seperti kertas, kain kanvas atau katun yang mampu menyerap warna dengan baik. Ecoprint disebut unik karena tidak bisa diulang. Ecoprint menggunakan bahan pewarna (daun atau bunga) yang fungsinya tidak sama, bahan pewarna yang*

*digunakan di satu tempat dan di tempat lain akan berbeda. Bahkan dua sisi daun yang digunakan pun tidak bisa sama. Kita menggunakan daun kelengkeng yang utama dalam pembuatannya meskipun dilengkapi dengan kombinasi daun lain sebagai pelengkapannya.*

*Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain yang saat ini sedang trend dikalangan pelaku usaha busana dan pengrajin tekstil termasuk batik. Dengan memanfaatkan bahan alami yang mudah diperoleh dan ramah lingkungan, sehingga ecoprint ini menjadi salah satu peluang usaha busana, tekstil dan batik dikalangan masyarakat saat ini.*

*Ecoprint telah dikenal sejak dulu dan mengalami peningkatan pesat pada saat ini, memiliki nilai ekonomis dan mudah dalam pembuatannya. Teknik ecoprint memiliki tampilan yang lebih menarik dan prosesnya yang dibuat dengan tangan. Ecoprint dapat menjadi industri fashion yang ramah lingkungan dengan menggunakan bahan baku organik, rendah dalam penggunaan bahan kimia baik dalam proses produksi maupun dalam proses pewarnaan.*

*Semakin populernya batik ecoprint, maka produk ini memberikan kontribusi pada PDRB Indonesia, melalui batik ecoprint yang saat ini meningkat pesat.. Batik ecoprint ini dapat dijadikan tren gaya hidup masyarakat/industri fashion. Produk yang dihasilkan UMKM dari batik ecoprint dapat berupa lembaran kain dan produk fashion, sehingga memiliki nilai tambah dalam budaya lokal yang ramah lingkungan.*

*Hasil yang dicapai dari kegiatan pelatihan batik ecoprint sangat memuaskan para peserta karena kegiatan ini membantu peserta menambahkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai bagaimana membuat dan memasarkan produk batik ecoprint.*

**Tahap I** merupakan survey awal terhadap kondisi terkini dari Kampung Wisata klengkeng Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Pada tahapan ini, diperoleh informasi mengenai kondisi dari produksi berbagai potensi desa yang berbahan kelengkeng saat ini, yang masih terbatas pada makanan dan minuman saja. PKK yang utamanya adalah ibu ibu yang menginginkan adanya pelatihan batik eco.

**Tahap II** merupakan kegiatan pelatihan dari narasumber batik ecoprint dan dosen Untag Surabaya dan mahasiswa yang dilakukan di Aula Balai Desa diikuti 9 orang ibu ibu anggota PKK Asuhan Mandiri (asman) Kelasi desa Simoketawang.

a.



b.



c.



Gambar 1. (a) Ibu-ibu Asman Sedang Melakukan Kegiatan Fikasi; (b) Proses Pelepasan Kain dari Paralon Setelah dikukus; (c) Proses Daun yang Menempel untuk Kemudian dijemur  
Hasil **tahap II** ini antara lain :

Produk batik ecoprint yang dihasilkan benar-benar memuaskan serta memenuhi kriteria produk yang bernilai jual tinggi sebagai pendamping produk mamin yang telah terlebih dahulu di produksi.





Gambar 2. Ibu-ibu Asman Memamerkan Batik yang Sudah dibuat

Pemberian pelatihan tentang proses produksi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produksi serta dapat menentukan harga jual yang bersaing. Target kegiatan yang harus terlaksana dalam pendampingan terhadap mitra guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produk batik adalah dengan pendampingan pembelian alat produksi yang dibutuhkan, pendampingan dalam peningkatan kualitas dengan desain dan inovasi hingga monitoring dan evaluasi hasil pendampingan.

Pendekatan yang ditawarkan untuk meningkatkan pengembangan UMKM batik di Desa wisata adalah dengan memberikan pelatihan, pendampingan strategi memasarkan produk dengan tepat.

**Tahap III** merupakan kegiatan pendampingan melalui survey langsung untuk mengkonfirmasi apakah pelaku usaha telah mampu membuat produksi sendiri dan memasarkan serta dapat memanager bisnis yang telah berjalan.

Tabel 1. Kegiatan dan Hasil yang telah dicapai

Kegiatan yang dilakukan	Hasil yang dicapai
Koordinasi antara anggota Tim pelaksana dengan pihak mitra kelompok PKK batik ecoprint	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat Matching Fund kepada kelompok PKK batik ecoprint.
Pembelian alat alat batik lengkap dandang, malam, pewarna,	Penyerahan alat alat batik ecoprint ke desa dalam kunjungan yang kedua ke desa untuk

*bahan pewarna lainnya, bahan kain utk mitra kelompok batik ecoprint.  
batik ecoprint ,plastik, pipa , isolasi dan  
sebagainya*

*Membantu mendesain bermacam pola Desain pola Batik ecoprint terlaksana dengan  
batik ecoprint dengan kesepakatan pelatihan yang dibantu nara sumber yang  
desain baru dengan daun kelengkeng khas memberikan pola desain baru dengan daun  
produk desa. kelengkeng.*

*Pelatihan pembuatan batik ecoprint Mitra memahami dan menerapkan dalam  
dengan daun kelengkeng. produksi batik ecoprint untuk bahan baku yang  
dipergunakan untuk batik daun kelengkeng.*

*Penyerahan kain baru untuk latihan Melalui pelatihan dari nara sumber.dan  
secaraa mandiri untuk pembuatan batik pemberian desain batik ecoprint daun  
ecoprint daun kelengkeng. kelengkeng yang baru.*

*Monitoring evaluasi dari pendampingan Pengawasan kualitas dengan terus  
berkelanjutan mendampingi melalui grup whatsapp agar  
dapat membantu pengawasan kualitas produk  
serta penjualan batik ke banyak pelanggan di  
tempat lokasi mitra pendamping terutama ke  
kalangan masyarakat serta akademisi di  
universitas.*

---

*Pengendalian Proses Produksi Batik Ecoprint, Fungsi Aktivitas Pengendalian Produksi  
antara lain:*



- a. Memaksimalkan tingkat kualitas produk agar dapat terjual dengan mudah.
- b. Meminimumkan investasi dengan pengerjaan produk berdasarkan pesanan dari konsumen.
- c. Efisiensi operasi produksi setelah barang mulai berkurang.

Manfaat yang didapatkan bagi konsumen:

- a. Harga Barang yang Lebih Murah. Perencanaan dan pengawasan produksi akan dapat menimbulkan adanya peningkatan produktivitas kerja serta efisiensi kerja. Naiknya produktivitas dan efisiensi kerja tersebut akan mengakibatkan penurunan harga pokok produk yang dihasilkan. Dengan semakin rendahnya harga pokok produk maka tentu saja harga jual dapat ditekan, jadi dengan demikian maka konsumen juga memperoleh manfaat daripadanya.
- b. Kualitas Barang yang Lebih Unggul Kualitas barang yang semakin baik akan membawa manfaat bagi konsumen dalam arti bahwa barang yang dibelinya adalah kualitas baik.
- c. Ketepatan Waktu Penyelesaian . Dengan tepatnya waktu penyelesaian barang sebagai hasil adanya perencanaan dan pengawasan produksi, maka konsumen tidak perlu menunda-nunda kebutuhan mereka.
- d. Peningkatan Kesejahteraan Dengan terciptanya kondisi kerja yang baik, pengaturan Metode kerja yang lebih menyenangkan dan kualitas barang yang dihasilkan meningkat, komunikasi yang selaras dan akan membawa pada situasi kebanggaan pada karyawan.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa matching fund ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya Pelaku usaha produk batik ecoprint dari daun kelengkeng di Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo khususnya meningkatkan pengetahuan tentang manajemen usaha, serangkaian kegiatan telah

dilakukan di dalam salah satu pelaksanaan program *matching fund* Untag Surabaya. Mulai dari kegiatan pelatihan hingga menghasilkan produk yang berdaya jual tinggi.

Dalam pelaksanaan kegiatan *matching fund* ini mitra menunjukkan antusiasme dan semangat yang luar biasa dalam mendukung kampung wisata kelengkeng dan mengikuti pelatihan ini, Kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan didalam produksi dan pemasarannya. Untuk semakin mengembangkan produk batik *ecoprint* dari daun kelengkeng di Kampung wisata kelengkeng kedepannya perlu juga diberikan berbagai pelatihan lain seperti manajemen pemasaran dan pembukuan sederhana. Diharapkan melalui pelatihan tersebut, proses produksi batik *ecoprint* daun kelengkeng yang dilakukan dapat menjadi lebih efisien dan keuntungan meningkat.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Rektor UNTAG Surabaya, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNTAG Surabaya dan perangkat pemerintahan Desa Simoketawang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat *matching fund* di Kampung Wisata Kelengkeng Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Asman PKK Kelasi Desa Simoketawang yang telah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

## Referensi

Adinda F.D., I Putu G.S., Ni Nyoman K.Y. (2017). **Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran IMK Sector Industri. eJurnal Manajemen.** Unud vol 6 No.9 ,2017: 4978-5004, ISSN: 2302-8912. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud Bali.

Afifah dan Gustina. (2016). **Investigasi Orientasi dan Pengembangan Model Penguatan Untuk Pengusaha Kecil dan Menengah: Sebuah Kajian Empirik.** Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, 10(1)

Arsyad, L. (2015). **Ekonomi Pembangunan.** Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

As'ari, A. H. (2015). **Peran UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**. <http://ariejayuz.blogspot.com>

Erna, F.S. & Pantja D. (2015). **Upaya mencapai loyalitas konsumen dalam perspektif sumber daya manusia**. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* published by Faculty of Business and economics, Petra Christian University. ISSN:1411-143,P.e.ISSN 2338-8234. DOI.HTTIPS:/DOI.ORG/10.9744/MK.6.1

Frinces, Z.Heflin (2011) *Be An Entrepreneur (jadilah Seorang Wirausaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta . Graha Ilmu

Irawan, B.R. (2015). **Dampak inovasi produk Terhadap kinerja pemasaran**. *Jurnal S Agora*, 3(1): 127-137.

Mujanah, S. (2016). **IbM Kelompok Usaha Kecil Krupuk di Kenjeran, Kota Surabaya**. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, ISSN: 2407-7100, 2(1)

N. Rahmiyati., MA Rahim ( 2015) *Peningkatan Produktivitas Dan Kualitas Produk Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Pengembang Ekonomi Lokal Di Kota Mojokerto Propinsi Jawa Timur*, JPM17: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (02)

Pradnya, P.H., Abdul, H., & Saleh, S. (2015). **Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)**. *Jurnal Wacana* 17(2) ISSN : 1411-0199 E-ISSN : 2338-1884.

Pranaka & Moeljarto, V. (2016). **Pemberdayaan (Empowerment). Pemberdayaan, konsep, dan implementasi**. Jakarta: CSIS.

Rambe, M.F. (2015). **Analisis Kebutuhan Pasar Dan Prediksi Penjualan**. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 02(01).

Ratnawati, S. (2015). **Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Perdesaan Melalui Pengembangan Kewirausahaan**. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(2).

Yulyar, K.W, & Sit,i M. (2016). **Ibm usaha kecil, Upaya Peningkatan Kualitas Kerajinan Kerang Kenjeran Surabaya**. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1)